

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*,
PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI
TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN
GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI
VARIABEL PEMODERASI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Akuntansi



OLEH:

RAHMAD KURNIAWAN

2014310354

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS

SURABAYA

2018

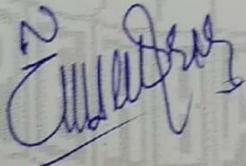
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Rahmad Kurniawan
Tempat, Tanggal Lahir : Sumenep, 11 Januari 1996
N.I.M : 2014310354
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh *Corporate Social Responsibility*,
Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai
Perusahaan dengan *Growth Opportunity* sebagai
variabel pemoderasi

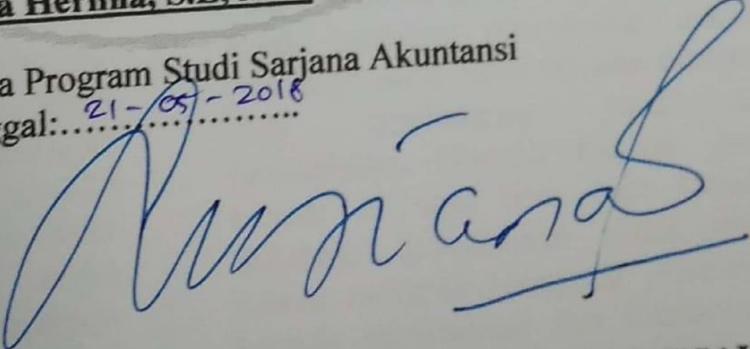
Disetujui dan Diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 21-05-2018


Erida Herlina, S.E, M.Si

Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi
Tanggal: 21-05-2018


Dr. Luciana Spica Almilialia S.E., M.Si., QIA., CPSAK

EFFECT OF SOCIAL RESPONSIBILITY OF COMPANIES, PROFITABILITY AND INVESTMENT DECISIONS TO THE VALUE OF COMPANIES WITH GROWTH AS A MODERATE VARIABLE

Rahmad Kurniawan

2014310354

Email: Rahmad.kurniawan96@yahoo.com

ABSTRACT

Investors generally see the development of firms that will be the source of their investment income through companies guaranteed in the sustainability of the company by looking at the progress of the Company's Values but to determine whether the value of the Company can be to rise or even exist some indicators that determine whether the company is increasing or not. Corporate Social Responsibility, Profitability, Investment Decisions and Growth Opportunities. This study aims to determine the effect. Against business opportunity as Moderate variable. The sample population in this study is in mining companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2012-2016 and data technique in this research is saturated sampling technique. Data analysis technique used in this research is by using descriptive statistic test, classical assumption test, multiple regression analysis test, and moderation regression analysis test (MRA). And the result of this research is Corporate Social Responsibility to Company Value, Profitability has no effect to Company Value, Investment Decision Unrelated to Company Value and Growth Opportunity proved to influence the relationship between Corporate Social Responsibility, Profitability, and Investment Decision to Company Value.

Keywords: Corporate Value, Social Responsibility, Profitability, Investment Decision, Growth Opportunity

Pendahuluan

Suatu Perusahaan yang besar seharusnya telah sadar bahwa berkaitan dengan aktifitas operasional perusahaan dapat berdampak juga terhadap lingkungan perusahaan. Selain itu semakin meningkatnya dan bertumbuhnya perusahaan-perusahaan maka terdapat kemungkinan kesenjangan sosial yang terjadi di antara masyarakat dan kerusakan lingkungan yang di sebabkan oleh perusahaan tersebut. Sehingga secara

tidak langsung masyarakat sekitar pun juga pasti akan terkena dampak dari lingkungan operasional perusahaan. Karena hal-hal yang terjadi di atas bisa saja terjadi. Sehingga perusahaan tidak akan berani melepas tanggung jawabnya kepada masyarakat dan lingkungan sekitar karena hal tersebut secara tidak langsung telah membantu mengembangkan dan memajukan perusahaan dan timbullah umpan balik antara perusahaan dan

masyarakat dan lingkungan sekitar. Dan apabila perusahaan tidak melakukan umpan balik tersebut maka masyarakat bisa saja enggan untuk membeli produk-produk dari perusahaan yang tidak melakukan CSR tersebut sehingga hal ini berkaitan dengan penurunan laba perusahaan dan bisa saja para penanam modal enggan menanamkan modalnya terhadap perusahaan tersebut dan berdampak pada penurunan Nilai Perusahaan.

Berdasarkan laporan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) PT Freeport telah melakukan perusakan lingkungan karena tumpahan sisa tambang tersebut, perpanjangan tanggul dan perubahan skema pemanfaatan lingkungan dan juga tidak memiliki izin lingkungan. Sehingga berakibat kerugian lingkungan yang di timbulkan mencapai Rp 185 triliun rupiah (Tempo.com, 3 Mei 2017) dengan timbulnya kerusakan lingkungan yang terjadi di lingkungan perusahaan freeport maka hal ini mendapat perhatian dari pemerintah Indonesia selaku sebagai perwakilan masyarakat lokal maka pemerintah berencana untuk tidak memperpanjang ijin operasional perusahaan PT Freeport yang ada di Papua di karenakan terkait masalah lingkungan dan apabila PT Freeport hendak berencana memperpanjang ijin operasional pertambangan maka PT Freeport harus merelakan 51% sahamnya untuk di ambil alih oleh Pemerintah Indonesia agar Pemerintah Indonesia lebih leluasa dalam melakukan pemecahan masalah lingkungan yang terjadi di daerah operasional PT Freeport yang ada di Papua. Sehingga terjadilah Tarik ulur negosiasi antara PT Freeport dan Pemerintah Indonesia yang menyebabkan harga saham PT Freeport menurun. Sehingga Nilai

Perusahaan dari PT Freeport menurun juga (Kompas.com, 23 Februari 2017) namun jika di lihat dari segi pendapatan atau profit maka PT Freeport mengalami kenaikan profit yang pada tahun sebelumnya mendapatkan US\$ 4,34 Miliar menjadi US\$ 4,38 Miliar pada tahun ini sehingga mengalami kenaikan profit sebesar 24,5% (CNN.co.id ,21 Februari 2017) dan PT Freeport juga berjanji jika akan menginvestasi kan pembangunan pabrik smelter dalam lima tahun hingga 2022 dan melanjutkan investasinya yang mencapai US\$ 20 Miliar hingga tahun 2031 sehingga hal ini meningkatkan harga saham Freeport tercatat naik 1,9% menjadi US\$ 15,21 per saham (kontan.co.id, 30 Agustus 2017) hal ini juga terjadi sehingga peneliti merasa memerlukan untuk meneliti tentang perusahaan-perusahaan Pertambangan yang ada di Indonesia berkaitan dengan CSR, Profitabilitas, dan Keputusan Investasi yang berdampak pada Nilai Perusahaan dengan Growth Opportunity sebagai variabel penguat. Hal ini berbeda dengan sector saham di industry lainnya yaitu Sembilan sektor saham pada bulan agustus yang di tutup menguat yang di pimpin oleh Aneka Sektor Industri yaitu menguat 1,07% dengan jumlah saham yang menguat yaitu sejumlah 174 saham menguat, 119 saham melemah dan 124 saham stagnan.(finance.detik.com, 14 agustus 2017) PT Astra Internasional sebagai perusahaan pendorong utama naiknya harga saham sektor aneka industry dan PT Astra Internasional meraup profit bersih mencapai Rp.5,08 Triliun hal ini mengalami kenaikan di dibandingkan dengan periode yang sama di tahun sebelumnya mencapai Rp. 3,11 Triliun dan hal ini membuat para penanam modal berlomba-lomba

untuk menanamkan modalnya pada perusahaan PT Astra Internasional sehingga nilai harga saham PT Astra Internasional yang semula berharga Rp. 8.575 menjadi Rp. 9.150 atau naik sebesar 6,71 Persen (CNN.co.id, 25 April 2017). Dengan meningkatnya profit dan harga saham perusahaan PT Astra Internasional maka perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dengan melalui empat pilar CSR yaitu pilar kesehatan yang di lakukan melalui Sosialisasi Perilaku Kehidupan Bersih dan Sehat (PHBS) dan pengembangan kader Posyandu. Di pilar Pendidikan maka di lakukan pengembangan serta standarisasi pendidikan anak usia dini (PAUD). Pada pilar Lingkungan akan di lakukan penghijauan desa, pelatihan kader lingkungan, pembuatan tambak tiram, dan udang terintegrasi ramah lingkungan. Dan yang terakhir pada pilar pemberdayaan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) akan di gelar sosialisasi pembentukan kelompok usaha rakyat, pelatihan aneka olahan tiram dan ikan serta pembinaan koperasi rakyat (ekbis.sindonews.com, 22 september 2017). PT Astra Internasional melalui anak usaha nya yaitu Astratel melakukan pengambilalihan 40 persen saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS)

dari PT Interra Indo Resources kepada Astratel. BUS ini merupakan pemegang saham 45 persen dari PT Lintas Marga Sedaya (LMS), di mana LMS ini merupakan pemegang konsesi ruas tol ciko-palimanan (Tol Cipali) maka Astratel memiliki kepemilikan saham efektif di LMS sebesar 18 persen. Transaksi ini merupakan komitmen kelanjutan Astratel dalam mendukung pengembangan dan pembangunan infrastruktur dan juga investasi dalam bentuk infrastuktur bukan hanya untuk melengkapi dan menyeimbangi bisnis astra tetapi juga untuk mewujudkan cita-cita Astra untuk Sejahtera Bersama Bangsa (Industri.co.id, 18 Januari 2017). hal ini semakin menguatkan peneliti untuk meneliti nilai perusahaan dari perusahaan-perusahaan pertambangan yang sedang dalam kondisi turun.

Dengan adanya fenomena yang ada membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul:

“PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GROWTH OPPORTUNITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI”

Kerangka Teoritis Yang Di Pakai dan Hipotesis

TEORI KEAGENAN

Teori keagenan merupakan teori yang menunjukkan adanya interaksi antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan, dengan adanya interaksi tersebut maka pemilik perusahaan

memberikan kewenangan kepada manajemen perusahaan untuk mengatur operasional perusahaan. dan memberi keputusan terhadap perusahaan tersebut (Jensen dan Meckling, 1976). Sehingga dengan adanya teori keagenan ini perusahaan yang memiliki kepercayaan oleh masyarakat maka akan mempengaruhi meningkatnya nilai perusahaan tersebut salah

satunya dengan melakukan pengungkapan CSR.

NILAI PERUSAHAAN

Nilai Perusahaan adalah nilai pasar dari perusahaan tersebut sehingga jika saham perusahaan meningkat maka perusahaan mendapatkan keuntungan perusahaan akan meningkat dan oleh karena itu pemilik perusahaan pun akan mendapatkan pemasukan yang meningkat dan manajemen pun juga akan mendapatkan kepercayaan terhadap pihak pemilik perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976). Nilai Perusahaan dapat di ukur melalui nilai buku perusahaan melalui ekuitas. Sehingga nilai perusahaan di ukur melalui price to book value (PBV). Dengan cara membandingkan harga saham dengan nilai buku per saham.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Corporate Responsibility adalah komitmen perusahaan untuk bertanggung jawab kepada lingkungan dan masyarakat sekitar sebagai prinsip dari etika dan kewajiban perusahaan untuk memberikan timbal balik yang sudah di berikan oleh lingkungan dan masyarakat sekitar. merupakan tanggung jawab sosial dan ekonomi lingkungan dan masyarakat sekitar dengan prinsip etika yang di miliki oleh perusahaan. Dengan cara mengungkapkan CSR maka perusahaan juga diuntungkan sebagai salah satu strategi bisnis yang berupa mendapatkan legitimasi

sosial perusahaan. Dengan tindakan ini manajemen telah mampu berhasil meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap perusahaan begitu juga pihak *investor* (Jehnsenn dan Meckling, 1976)

Pengukuran pengungkapan perusahaan di ukur melalui GRI (*Global Reporting Initiative*). GRI yaitu salah satu lembaga yang telah menangani permasalahan yang berhubungan dengan *sustainability reporting*. Sedangkan *sustainability reporting* sendiri adalah suatu praktik pengukuran, pengungkapan, dan pertanggungjawaban social suatu perusahaan agar perusahaan tersebut mencapai tujuan keberlangsungan hidup perusahaan tersebut.

PROFITABILITAS

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan laba yang tinggi. Sehingga perusahaan yang memiliki laba yang tinggi maka akan memiliki kesanggupan untuk melakukan aktivitas sosial dan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dan apabila tanggung jawab sosial perusahaan meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada perusahaan tersebut akan meningkat dan nilai pasar perusahaan tersebut dan akan meningkatkan nilai perusahaan. Manajemen telah membuat masyarakat percaya pada perusahaan sedangkan para *investor* berhasil meningkatkan nilai respon pasar pada perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan investasi adalah salah satu strategi yang penting untuk suatu perusahaan apabila perusahaan tersebut ingin meningkatkan nilai perusahaan. Sedangkan menurut Tito dan Basuki (2014) apabila suatu perusahaan ingin meningkatkan nilai perusahaan maka perusahaan akan melakukan suatu keputusan keuangan yang akan berpengaruh pada keputusan keuangan yang lain.

Menurut teori keagenan yang di jelaskan oleh Jehnsen dan meckling (1976) yaitu terjalinya hubungan antara manajemen perusahaan dan pemilik perusahaan untuk bekerja sama dalam meningkatkan laba atau nilai perusahaan yang setinggi-tingginya salah satu caranya yaitu dengan melakukan keputusan investai dengan tujuan untuk meningkatkan nilai asset dan keuntungan dalam jangka panjang. Sehingga dengan meningkatnya nilai asset dan laba perusahaan maka perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaanya.

GROWTH OPPORTUNITY

Menurut Niluh Asri dan Ni putu (2016) *Growth Opportunity* merupakan peluang perusahaan untuk bertumbuh di masa yang akan datang. Apabila perusahaan tersebut memiliki peluang pertumbuhan yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi untuk menjamin masa depan tersebut yang secara tidak langsung memberikan efek terhadap nilai pasar perusahaan atau nilai perusahaan tersebut. Dengan begini maka manajemen telah meningkatkan laba perusahaan

dan pemilik perusahaan telah memiliki kepuasan tertentu terkait kinerja dari perusahaan tersebut (Jehnsenn dan Meckling, 1976)

HUBUNGAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DENGAN NILAI PERUSAHAAN

Pengungkapan CSR adalah suatu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan untuk memberikan timbal balik dari masyarakat dan lingkungan sekitar tempat perusahaan tersebut beroperasi namun pengungkapan CSR juga dapat di jadikan strategi untuk meningkatkan citra perusahaan agar perusahaan tersebut mendapat kepercayaan terhadap masyarakat dan pasar pun akan memberikan respon yang positif karena kecenderungan masyarakat lebih memilih membeli produk perusahaan yang telah mengungkapkan perusahaan karena hal tersebut telah membuktikan bahwa perusahaan tersebut adalah perusahaan yang terjamin secara laba di masa depan. Sehingga perusahaan yang mengungkapkan CSR adalah perusahaan yang memiliki Nilai Perusahaan. Dengan naiknya nilai perusahaan maka pihak manajemen dan pemilik perusahaan telah berhasil mencapai tujuan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

H1: Corporate Social Responsibility berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan.

HUBUNGAN PROFITABILITAS DENGAN NILAI PERUSAHAAN

Profitabilitas merupakan kekuatan perusahaan untuk

menjamin masa depan perusahaan dengan cara meningkatkan laba perusahaan. Apabila perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi maka perusahaan tersebut dapat melakukan Aktivitas Tanggung Jawab Sosial sebagai bentuk timbal balik perusahaan untuk masyarakat dan lingkungan sekitar. Apabila perusahaan tersebut semakin memiliki *profitabilitas* yang tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai jaminan untuk keberlangsungan hidup perusahaan tersebut. Apabila perusahaan tersebut memiliki jaminan atas masa depan perusahaan maka perusahaan dapat memiliki respon pasar yang tinggi sehingga para pemilik perusahaan memiliki kepuasan tertentu terhadap manajemen perusahaan oleh karena itu nilai perusahaan tersebut semakin naik (Jehnsenn dan Meckling, 1976).

H2: Profitabilitas berpengaruh Positif terhadap Nilai perusahaan.

HUBUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Keputusan Investasi adalah kemampuan perusahaan untuk mengelola kas yang akan memenuhi kebutuhan jangka pendek perusahaan tersebut atau bisa di sebut juga likuiditas perusahaan. Oleh karena itu perusahaan berusaha untuk menjaga kestabilan likuiditas perusahaan dan tidak mengganggu kelancaran aktivitas perusahaan untuk melakukan aktivitas investasi.

H3: Keputusan Investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

HUBUNGAN *GROWTH OPPORTUNITY* SEBAGAI VARIABEL MODERASI UNTUK

MEMPENGARUHI CSR TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Growth Opportunity adalah Peluang pertumbuhan perusahaan untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk bertahan di masa datang. Oleh karena itu perusahaan yang mempunyai Peluang perusahaan yang tinggi maka perusahaan tersebut memiliki laba yang tinggi, sehingga perusahaan memiliki sinyal yang positif terhadap pasar maka para pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan mampu berkerja sama dalam hal meningkatkan nilai perusahaan tersebut (Jehnsen dan Meckling, 1976).

HUBUNGAN *GROWTH OPPORTUNITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI UNTUK MEMPENGARUHI PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk meningkatkan labanya untuk menjamin perusahaan tersebut di masa depan. Dengan meningkatkan laba sutau perusahaan maka perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan. Dengan cara menambah minat investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut dengan bukti bahwa laba perusahaan tersebut meningkat. Sehingga manajemen perusahaan memperoleh peningkatan gaji yang di iringi oleh menigkatnya laba perusahaan dan pemilik perusahaan merasa beruntung untuk menanamkan modalnya karena memperoleh

deviden yang tinggi. (Jehnsenn dan meckling, 1976)

H5: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

HUBUNGAN *GROWTH OPPORTUNITY* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI DALAM MEMPENGARUHI HUBUNGAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

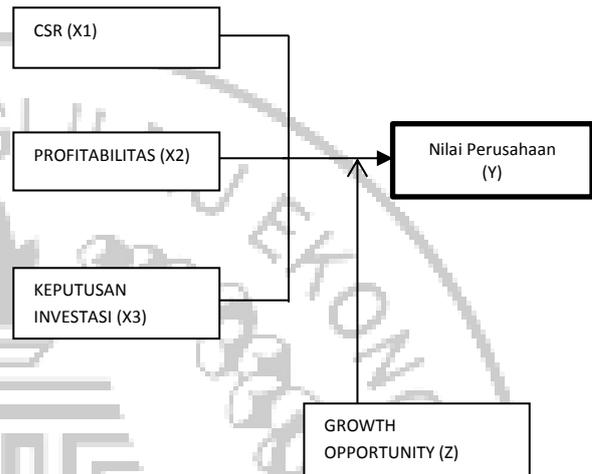
Keputusan investasi sendiri merupakan dampak dari meningkatnya respon pasar yang berimplikasi ada laba perusahaan yang meningkat juga sehingga apabila laba perusahaan tersebut meningkat maka peluang pertumbuhan perusahaan akan meningkat juga. Oleh karena itu Nilai perusahaan akan berimplikasi juga dengan meningkatnya minat dari investor itu sendiri dan meningkatnya harga saham perusahaan tersebut.

H6: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara keputusan investasi terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran yang di gambarkan pada gambar 2.1 maka *Corporate social responsibility*, Profitabilitas dan Keputusan Investasi sebagai variabel independen terhadap Nilai Perusahaan sebagai variabel dependen diantara ketiga variabel tersebut ada satu variabel pemoderasi yaitu *growth opportunity* yang bersifat mempengaruhi hubungan antara *corporate social responsibility*, Profitabilitas dan Keputusan investasi terhadap nilai

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan uraian di atas, perumusan masalah dalam penelitian ini dapat di gambarkan dan uraikan sebagai berikut:



**Kerangka Pemikiran
Gambar 1**

perusahaan apakah itu bersifat memperkuat atau memperlemah hubungan kedua variabel tersebut.

HIPOTESIS PENELITIAN

Perumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H3: Keputusan Investasi berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

H4: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan
H5: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara

Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

H6: Growth Opportunity mampu untuk memoderasi hubungan antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Populasi Sampel pada penelitian ini yaitu Perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012-2016 yang berjumlah 44 perusahaan. Teknik pengumpulan sampel pada penelitian ini yaitu sampel jenuh

Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan program berupa program SPSS (*statistics for program social science*)

Dengan data tersebut berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan atau annual report yang di dapatkan melalui website www.idx.com sehingga sudah pasti perusahaan tersebut telah terdaftar di bursa Efek Indonesia (BEI).

Variabel Penelitian

Variabel yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu variabel dependen dalam penelitian ini yaitu Nilai Perusahaan. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*

NILAI PERUSAHAAN

Nilai Perusahaan di ukur dengan *Price to Book Value* yang memberikan nilai yang di berikan oleh pasar keuangan terhadap perusahaan sebagai bentuk

2012-2015, adapun rumus rasio tersebut yaitu:

versi 24.0 for windows. Dengan menggunakan Pogram SPSS maka teknik analisis data yang di gunakan adalah teknik analisis regresi linear dan analisis deskriptif. Sedangkan jenis data yang di gunakan dalam peneltian ini menggunakan jenis data sekunder, data sekunder yaitu data yang berdasarkan sumber-sumbernya telah ada lalu di kumpulkan oleh peneliti. Sedangkan data yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu data dalam laporan tahunan perusahaan pada tahun 2012-2016. (CSR), Profitabilitas, Keputusan Investasi. Variabel Pemoderasi dalam penelitian ini yaitu *Growth Opportunity*

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

Definisi Operasional Variabel merupakan proses pengukuran variabel yang di akan di jelaskan oleh peneliti agar peneliti bisa mengetahui baik atau buruknya pengukuran yang sudah di lakukan. Definisi operasional dalam variabel penelitian ini adalah:

perusahaan tersebut telah tumbuh. (Katiya Nahda dan Agus, 2011) Rasio PBV adalah rasio yang membandingkan harga perlembar saham dengan nilai harga buku per lembar saham di BEI pada periode

$$PBV = \text{Harga Pasar Saham}$$

: Nilai Harga Buku Per Lembar Saham

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pengukuran variabel CSR diukur dengan GRI (Global Reporting Initiative) di dalam penelitian ini peneliti menggunakan GRI 4 dan GRI yaitu cara bagaimana perusahaan tersebut mengungkapkan CSR dalam laporan tahunan perusahaan atau tidak melaporkannya dengan cara melihat indikator-indikator yang diukur ada 91 indikator dan peneliti menentukan pengukuran indikator utama menjadi enam pengukuran indikator yaitu

Dengan keterangan sebagai berikut:
 $CSR_j = Corporate\ Social\ Responsibility$ Perusahaan j
 $X_{ij} =$ Indeks variabel, yaitu 1 = jika item perusahaan diungkap, 0 =

PROFITABILITAS

Profitabilitas dalam pengukurannya peneliti menggunakan metode ROA (*Return*

KEPUTUSAN INVESTASI

Keputusan Investasi bisa dihitung melalui CAP/BVA (Capital Expenditure to Book Value of Asset) dengan menggunakan rasio yang membandingkan suatu perhitungan Investasi yang telah diinvestasikan dalam bentuk aktiva

GROWTH OPPORTUNITY

Growth Opportunity adalah peluang yang dimiliki oleh perusahaan untuk proses pengembangan diri untuk pasar sehingga mampu untuk meningkatkan nilai perusahaan.

TEKNIK ANALISIS DATA

Pada penelitian ini peneliti menguji data menggunakan analisis statistik

indikator ekonomi, lingkungan, HAM, Ketenagakerjaan, Masyarakat, dan Produk. sehingga dalam penelitian ini melalui daftar pengungkapan CSR dimana perusahaan yang tidak mengungkapkan CSRNya akan di beri nilai 0 dan jika perusahaan mengungkapkan CSRNya akan di beri nilai 1 untuk setiap pengungkapan variabel CSR perusahaan tersebut. Pengukuran dari CSR tersebut yaitu:

$$CSR_j = \sum_{n=0}^{\infty} \frac{X_{ij}}{n_j}$$

jika item perusahaan tidak diungkap
 $n_j =$ jumlah item untuk perusahaan, 91 item

On Asset) yaitu Laba setelah pajak di bagi dengan total aktiva. dengan pengukurannya sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

tetap atau suatu hasil produksi yang di hasilkan oleh aktiva tetap tersebut. Rumus dari Keputusan Investasi yaitu:

CAP/BVA

$$= \frac{\text{Total Aset}^t - \text{Total Aset}^{(T-1)}}{\text{Total Aset}^{(T-1)}}$$

Rumus perhitungan yang di gunakan yaitu:

Growth

$$= \frac{[\text{Nilai Buku Hutang} + (\text{Jumlah Lembar Saham Beredar} \times \text{Harga Saham})]}{\text{Total Aset}}$$

deskriptif. Yang terdiri dari Uji Asumsi Klasik, Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi

dan Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan Untuk Uji moderasi menggunakan Uji Moderated Regression Analysis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Data

Pada Bagian ini peneliti akan membahas dan menerangkan berkaitan dengan uji deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dan juga uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Pada penelitian ini peneliti menggunakan alat uji berupa

software atau perangkat lunak bernama SPSS *version 24 for windows*.

Uji Deskriptif

Uji Deskriptif di tinjau melalui nilai rata-rata (*mean*), Standard Deviasi, Maksimum dan Minimum suatu data dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas, Keputusan Investasi dan *Growth Opportunity*.

Tabel 1 akan menunjukkan hasil analisis deskriptif sebagai berikut:

Tabel 1
Uji Analisis Deskriptif

Variabel	Minimum	Maksimum	Mean	Standar Deviasi
PBV	0,12	1,56	0,74	0,32
CSR	0,04	0,86	0,25	0,19
ROA	-0,32	1,48	0,07	0,22
BVA	-0,89	1,40	0,05	0,34
GROWTH	0,02	1,18	0,64	0,33

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS 24

Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah data yang di gunakan memiliki data yang berdistribusi normal ataukah tidak pada penyebaran variabel dependen dan variabel independen yang terjadi, baik itu merupakan data yang mendekati normal maupun data tersebut mendekati normal. Uji normalitas perlu di lakukan karena

pada uji ini mampu untuk mengetahui data tersebut memiliki model regresi yang berdistribusi normal atupun mendekati normal tersebut mampu untuk di katakan model regresi tersebut baik atau tidak.(Imam Ghazali, 2011 : 160). Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas dengan melalui uji one sample kosmolgorov smirnov test.

Tabel 2
Uji Normalitas

	Unstandardized Residual
--	-------------------------

Kosmolgorov-Smirnov Z Asymp. Sig (2-Tailed)	0,10 0,08
--	--------------

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS 24

Hasil Uji Normalitas pada penelitian ini menunjukkan berjumlah 0,08 atau

Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk

mengetahui apakah model regresi

yang benar benar baik sepatutnya

tidak terjadi korelasi di antara

variabel independen. Apabila

variabel independen saling

berkorelasi oleh sebab itu variabel-

variabel ini menjadi tidak ortogonal.

Penjelasan dari variabel orthogonal

sendiri merupakan variabel

independen yang memiliki nilai

korelasi antara sesama variabel

independen mempunyai nilai 0 (nol).

Menurut imam ghozali (2016: 103)

lebih dari 0,05 yang menunjukkan data berdistribusi normal.

bisa di tinjau dari a) Nilai Tolerance

dan Lawannya b) Variance Inflation

Factor (VIF). Sehingga apabila nilai

tolerance mendekati angka 1 dan

nilai VIF di bawah dari angka 10,

maka tidak terjadi masalah

multikolinearitas. Begitu juga

sebaliknya apabila nilai tolerance

mendekati angka nilai 1 dan nilai

VIF melebihi angka 10 maka terjadi

masalah multikolinearitas.

Selanjutnya adalah tabel yang

menjelaskan tentang hasil uji

multikolinearitas penelitian ini:

Tabel 3
Uji Multikolinearitas

Variabel Bebas	Tolerance	VIF
CSR	0,990	1,057
ROA	0,997	1,203
BVA	0,987	1,151

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS 23

Berdasarkan bagan tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada variabel independen yang di teliti oleh peneliti yaitu CSR, ROA, dan BVA menunjukkan nilai tolerance tidak ada yang melebihi angka nilai 1 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10. Oleh karena itu hasil ini berarti tidak ada multikolinearitas di antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji Autokorelasi yaitu untuk mengetahui apakah di dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan dari pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi

Tabel 4
Hasil uji autokorelasi

Nilai Durbin Watson (D)	Hipotesis Nol (Ho)	Keputusan
$DU \leq D \leq 4-DU$ $1,736 \leq 2,087 \leq 2,264$	Tidak Ada Autokorelasi, Positif atau Negatif	Tidak Ditolak

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS 24

Berdasarkan Tabel 4.15 menunjukkan bahwa pada hasil pengujian DW sebesar 2,380 di mana nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai DW menggunakan nilai signifikan 5%, jumlah sampel 140 (n) dan jumlah variabel independen 3 (k=3) maka akan di peroleh rumus batas atas (du) 1,736 dan 4 - batas atas (du). Nilai DW model regresi yang berjumlah 2,087 yang berarti lebih kecil dari 4-du dan lebih besar

dari nilai du. Maka dapat di nyatakan bahwa tidak ada autokorelasi Positif atau negatif.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah pada model regresi tidak terjadi kesamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Berikut ini adalah bagan hasil pengujian uji heteroskedastisitas penelitian ini:

Tabel 5
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Dependen	Variabel Independen	Sig
PBV	CSR	0,022
	ROA	0,239
	BVA	0,220

Sumber: Data Di Olah Dengan SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.16 menunjukkan bahwa semua variabel independen pada penelitian ini yaitu ROA dan

BVA tidak terikat terhadap heteroskedastisitas dengan jumlah signifikansi nya $> 0,05$ sedangkan

variabel CSR terikat terhadap Heteroskedastisitas dengan jumlah signifikansinya $< 0,05$ oleh karena itu dengan hasil signifikansi di atas $0,05$ maka memiliki tingkat kepercayaan di atas $0,05$.

Uji Moderated Regression Analysis

Tujuan dari Uji MRA yaitu untuk mengetahui hasil dari variabel growth opportunity sebagai variabel

moderasi atau mengetahui apakah variabel ini mampu untuk memperlemah atau memperkuat antara hubungan independen yaitu CSR, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Variabel Dependent yaitu Nilai Perusahaan (Imam Ghozali, 2016:211). Bagan Selanjutnya merupakan hasil dari analisis moderasi:

Tabel 6
Hasil Uji Moderated Regression Anlysis

Hipotesis	Keterangan	Hasil R-Square	Hasil R-Square 2	Kesimpulan
H4	Growth Opportunity mempengaruhi hubungan CSR terhadap Nilai Perusahaan	0,377	0,383	H1 Diterima
H5	Growth Opportunity mempengaruhi hubungan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan	0,381	0,386	H1 Diterima
H6	Growth Opportunity mempengaruhi hubungan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan	0,411	0,481	H1 Diterima

Sumber: Data di olah spss 24

Uji Hipotesis

Ketepatan fungsi regresi sampel dalam dalam memperkirakan nilai actual bisa di hitung melalui Goodness of Fitnya. Secara statistik setidaknya hal ini bisa di ukur melalui nilai statistik F, nilai koefisien determinasi dan nilai statistik t. pengujian hipotesis ini di lakukan untuk menghitung hubungan

antara variabel dependen, variabel independen dan variabel pemoderasi.

Uji F

Tujuan dari Uji F merupakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara semua variabel independen terhadap variabel dependen maupun dengan variabel pemoderasi. Berikut adalah hasil dari uji F:

Tabel 7
Hasil Uji F

Model	Sum Of Square	F	Sig
Regression	0,616	2,030	0,12

Sumber: data di olah spss 24

Landasan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

1. H_0 : nilai sig < 0,05 berarti nilai H_0 di tolak dan H_1 di terima
2. H_0 : nilai sig > 0,05 berarti nilai H_0 di terima dan H_1 di tolak

Pengujian Hipotesis secara simultan (F) menghasilkan uji F sebesar 7,593 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,12 > 0,05$ sehingga hasil ini dapat di simpulkan bahwa nilai f hitung $\alpha > 0,05$ maka hipotesis di tolak dan model regresi tidak fit dan variabel CSR, ROA, dan

BVA secara simultan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan perusahaan. pertambahan pada periode 2012-2016.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari Koefisien Determinasi (R^2) merupakan untuk menghitung seberapa jauh kekuatan model untuk menerangkan variasi pada variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Tabel 8
Hasil Uji R^2

Model	R Square	Adjusted R-Square
1	0,94	0,05

Sumber: data di olah SPSS 24

Berdasarkan bagan tabel 4.25 di atas adalah dapat di simpulkan bahwa tingkat determinasi (R^2) bernilai 0,05 atau 5% hal ini menunjukkan bahwa 5% dari Nilai perusahaan bisa di jelaskan oleh Variabel CSR, Profitabilitas dan Keputusan Investasi. Di sisi lain sisanya yaitu ($100\% - 5\% = 95\%$) di jelaskan oleh variabel-variabel lainnya.

Uji-t

Tujuan dari uji statistik t merupakan untuk menunjukkan bahwa seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Pengujian ini di lakukan dengan signifikansi level 0,05 ($\alpha = 0,05$). Berikut merupakan hasil dari pengujian Uji-t:

Tabel 9
Hasil Uji-t

	B	t	Sig
Constan	0,690		
CSR	0,131	0,636	0,527
ROA	0,375	2,091	0,041

BVA	-0,155	-1,320	0,192
-----	--------	--------	-------

Sumber: Data di olah SPSS 24

Berdasarkan tabel 4.26 menyajikan bahwa hasil uji-t untuk variabel CSR yaitu sebesar 0,636 dengan nilai signifikansi nya yaitu sebesar $0,527 > 0,05$, pada variabel ROA menunjukkan bahwa hasil uji-t yaitu sebesar 2,091 dengan nilai signifikansinya sebesar $0,041 < 0,05$, pada variabel BVA menunjukkan bahwa hasil uji-t nya yaitu sebesar -

1,320 dan nilai signifikansinya yaitu sebesar $0,192 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang kedua menunjukkan terbukti bahwa berpengaruh terhadap nilai perusahaan sedangkan pada hipotesis yang pertama dan ketiga menunjukkan bahwa terbukti tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel CSR, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunity* sebagai variabel pemoderasi. Pada penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2012-2016 yang mengungkapkan laporan tahunan secara berturut-turut. Sehingga terdapat 28 perusahaan pertambangan yang melaporkan laporan tahunan secara berturut-turut dan lengkap. Langkah-langkah untuk menguji penelitian ini yaitu menggunakan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas. Untuk uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda yang terdiri dari uji statistik F, R^2 koefisien determinan dan uji t. dan untuk moderasi menggunakan uji *Moderated Regression Analysis*.

Namun hasil pengujian hipotesis dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya bernilai $0,527 > 0,05$ sehingga variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan di karenakan dampak dari kegiatan *Corporate Social Responsibility* perusahaan pertambangan membutuhkan jangka waktu yang panjang untuk di rasakan oleh masyarakat sekitar sehingga masyarakat masih belum mendapatkan efek dari pengadaan CSR oleh perusahaan pertambangan secara signifikan baik itu melalui Ekonomi, Pendidikan, Kesehatan dan sebagainya. Hasil dari penelitian ini di dukung oleh penelitian yang di lakukan oleh Wahyu dan Wardoyo (2014) yang memiliki hasil uji yang sama yaitu berupa CSR tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh *Corporate Sosial Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil uji hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya bernilai $0,041 < 0,05$ sehingga variabel profitabilitas

berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, karena seiring dengan meningkatnya profitabilitas perusahaan maka laba perusahaan juga akan meningkat sehingga para penanam modal akan menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut karena memiliki jaminan masa depan perusahaan yang jelas.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansinya bernilai $0,192 > 0,05$ sehingga variabel Keputusan Investasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan sehingga dapat disimpulkan bahwa perusahaan yang memiliki keputusan investasi yang tinggi maka tidak akan mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Karena keputusan investasi merupakan bagian dari jangka panjang perusahaan yang tidak akan dirasakan manfaatnya oleh perusahaan dalam waktu singkat sehingga keputusan investasi tidak akan dilihat oleh investor sebagai indikator untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunity* sebagai variabel Pemoderasi.

Hasil uji MRA pada penelitian ini menunjukkan nilai R-Square pada persamaan MRA 2 berjumlah 0,377 dan nilai R-Square pada persamaan MRA 3 berjumlah 0,383 sehingga jumlah nilai R-square pada persamaan 2 ke persamaan 3 meningkat hal ini membuktikan

bahwa *Growth Opportunity* sebagai variabel Moderasi mampu untuk mempengaruhi secara bebas terhadap variabel *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan sehingga *Growth Opportunity* mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunity* sebagai variabel pemoderasi.

Hasil uji MRA pada penelitian ini menunjukkan nilai R-Square pada persamaan MRA 4 berjumlah 0,381 dan nilai R-Square pada persamaan MRA 5 berjumlah 0,386 sehingga jumlah nilai R-square pada persamaan 4 ke persamaan 5 meningkat hal ini menyimpulkan bahwa *Growth Opportunity* sebagai variabel pemoderasi mampu untuk mempengaruhi secara bebas hubungan antara variabel Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sehingga Profitabilitas mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan.

Pengaruh Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan dengan *Growth Opportunity* sebagai variabel pemoderasi.

Hasil dari pengujian MRA pada penelitian ini menunjukkan nilai R-Square pada persamaan MRA 6 berjumlah 0,411 dan nilai R-Square pada persamaan MRA 7 berjumlah 0,481 sehingga

jumlah nilai R-square pada persamaan 6 ke persamaan 7 meningkat hal ini menunjukkan bahwa variabel *Growth Opportunity* sebagai variabel pemoderasi mampu untuk mempengaruhi secara bebas hubungan antara variabel Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. Sehingga variabel *Growth Opportunity* mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian analisis statistik dan pembahasan yang sudah di lakukan sebelumnya maka dapat di simpulkan bahwa:

1. *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
3. Keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.
4. *Growth Opportunity* mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan.
5. *Growth Opportunity* mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
6. *Growth Opportunity* mampu untuk memperkuat atau memperlemah hubungan antara Keputusan investasi terhadap Nilai perusahaan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu pada sampel perusahaan

pertambangan ada 16 perusahaan yang tidak melaporkan laporan keuangan tahunan secara berlanjut dari tahun 2012 hingga 2016, yaitu PT ATPK Resources Tbk, PT Borneo Lambung Energy Tbk, PT Berau Coal Energy Tbk dsb. Sehingga ke 16 sampel tersebut tidak di jadikan sampel pada penelitian ini dan sampel penelitian ini menjadi 28 sampel perusahaan pertambangan dan data kurs mata uang yang di gunakan pada setiap laporan tahunan berbeda-beda ada yang menggunakan rupiah dan ada yang menggunakan dollar.

5.3 Saran

Setelah peneliti menjelaskan kesimpulan dan keterbatasan maka peneliti akan memberikan saran untuk para peneliti selanjutnya yaitu:

- 1) Penelitian selanjutnya di perlukan untuk meneliti Nilai Perusahaan dengan menggunakan sampel selain dari perusahaan pertambangan sehingga penelitian ini tidak hanya terbatas pada perusahaan pertambangan saja.
- 2) Penelitian selanjutnya di perlukan untuk meneliti selain dari variabel CSR, ROA, BVA dan *Growth* seperti meneliti berkaitan dengan variabel independen yaitu *Good Corporate Governance*, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Distress* dengan variabel moderasi yaitu Kebijakan Dividen.

Daftar Rujukan

- Diyan Lestari. 2017. "Pengaruh Leverage dan Kinerja Perusahaan terhadap Firm Value dengan Growth Opportunity sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Kalbisocio* Vol 4 No 1. Halaman 50
- Ilham T dan Acong D. 2017. "Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Struktur Modal sebagai Variabel Intervening". *Jurnal Riset Perbankan Manajemen dan Akuntansi*, Vol 1, No 1. Halaman
- Singh. J. P, Sethuraman K and Lam J. Y. 2017. Impact of Corporate Social Responsibility Dimension on Firm Value. *Journal Sustainability*, Vol 9, no 1532. Halaman 2
- Imam Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. Edisi kedelapan Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Halaman 103, 107, 160, 211.
- Ni Luh A.S dan Ni Putu S.H.M. 2016. "Kemampuan Profitabilitas dan Growth Opportunity Memoderasi Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Nilai Perusahaan". *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* ,Vol 5, No 11. Hal 3765,3768, 3769.
- Igan B.D.P & Made G.W. 2015. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi". *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol.13, No.2. Halaman 461
- Dimitropaulus P. E dan Vrondou. O. 2015. "Corporate Social Responsibility and Firm Value in the Sport Recreation Sector". *Journal Bussiness Management and Strategy*, Vol 6, No 2. Halamn 28
- Umi M, Gatot N.A dan M. Abrar . 2015. "Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia* Vol 6, No 1. Halaman 417.
- Aisyatul M. 2014. "Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Coporate Social Responsibility sebagai variable moderasi". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol 3 No. 4. Halaman 1.
- Gatot P.D , Fachrurrozie dan Nanik S.U. 2014. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan dengan Luas Pengungkapan CSR variabel Moderasi". *Accounting Analysis Journal* vol 3 no 1. Halaman 62, 64
- Putri D.M dan Ikhsan B.R. 2014. "Pengaruh Kebijakan Utang dan Profitabilitas terhadap

- Nilai Perusahaan: Kebijakan Deviden sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi vol 3 no 2 . Halaman 1.*
- Tito G dan P. Basuki .H. 2014. “Pengaruh Keputusan Investasi dan keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Corporate Governance Sebagai variable moderasi”. *Diponegor Journal Of Accounting Vol 3 No 2.* Halaman 1
- Wahyu A dan Wardoyo. 2014. “Pengaruh Kinerja Keuangan dan Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan pada Bank Go Public yang Terdaftar di BEI”. *Prosiding Seminar Nasional & Call For Paper.* Halaman 231.
- Hanni Chintya M. P & Surya Raharja. 2013. “Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan dengan Kepemilikan Manajerial sebagai Variabel Moderating”. *Diponegoro Journal of Accounting Vol 2, No 3.* Halaman 1
- Fania Y. 2012. “Pengaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi serta Kebijakan Deviden terhadap Nilai Perusahaan”. *Journal of Bussines Studies Vol 1 No .* Halaman 1, 3. Halaman 1.
- Katiya Nahda dan Agus H. 2011. “Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Moderasi”. *Jurnal Siasat Bisnis Vol 15, No 1.* Halaman 1.
- Jehnsen, C, M dan Meckling , H, W. 1976. “Theory of the Firm: Managerial Behavior Agency Cost and Ownership Structure”. *Journal of Financial Economics 3* halaman 308
<http://investasi.kontan.co.id/news/konstruksi-dua-smelter-cakra-mineral-diprojeksi-selesai-2020> (di kunjungi 18-02-2018)
<http://www.industry.co.id/read/2882/pt-astra-international-tbk-perkuat-investasi-di-jalan-tol-cipali> (di kunjungi 12-09-2017)
<https://ekbis.sindonews.com/read/1241820/34/astra-buka-kampung-berseri-ke-65-di-aceh-1506005686> (di kunjungi 12-09-2017)
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170425082827-92-209874/indeks-sektor-aneka-industri-bangkit-ditopang-kinerja-astra/> (Di Kunjungi 15-09-2017)
<https://finance.detik.com/bursa-dan-valas/d-3598657/9-sektor-saham-menguat-ihsg-naik-23-poin> (di kunjungi 12-09-2017)
<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20170221080308-92-194882/menimbang-imbasan-panas-freeport-vs-pemerintah-indonesia> (di kunjungi 12-09-2017)

<http://internasional.kontan.co.id/news/saham-freeport-semptat-terjun-di-bursa-new-york>
(di kunjungi 12-09-2017)

<http://ekonomi.kompas.com/read/2017/02/23/203442926/harga-saham.freeport.terus.jatuh>
(di kunjungi 12-09-2017)

<https://bisnis.tempo.co/read/871703/daftar-dugaan-pencemaran->

[lingkungan-freeport-dari-hulu-ke-hilir](http://investasi.kontan.co.id/news/konstruksi-dua-smelter-cakra-mineral-diprojeksi-selesai-2020) (di kunjungi 12-09-2017)

<http://investasi.kontan.co.id/news/konstruksi-dua-smelter-cakra-mineral-diprojeksi-selesai-2020> (di kunjungi 18-02-2018)

